

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh senam kaki diabetes menggunakan bola plastik terhadap neuropati diabetik dan *capillary refill time* pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Neuropati diabetik sebelum diberikan intervensi senam kaki diabetes menggunakan bola plastik pada kelompok perlakuan memiliki mean 2.33 yaitu derajat sedang dan pada kelompok kontrol memiliki mean 2.22 yaitu derajat sedang.
2. *Capillary refill time* sebelum diberikan intervensi senam kaki diabetes menggunakan bola plastik pada kelompok perlakuan memiliki mean 1.50 yaitu >2 detik dan pada kelompok kontrol memiliki mean 1.28 yaitu <2 detik.
3. Neuropati diabetik sesudah diberikan intervensi senam kaki diabetes menggunakan bola plastik pada kelompok perlakuan memiliki mean 1.42 yaitu derajat ringan dan pada kelompok kontrol memiliki mean 2.39 yaitu derajat sedang.
4. *Capillary refill time* sesudah diberikan intervensi senam kaki diabetes menggunakan bola plastik pada kelompok perlakuan memiliki mean 1.28 yaitu <2 detik dan pada kelompok kontrol memiliki mean 1.39 yaitu <2 detik.

5. Terdapat pengaruh senam kaki diabetes menggunakan bola plastik terhadap neuropati diabetik pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang.
6. Terdapat pengaruh senam kaki diabetes menggunakan bola plastik terhadap *capillary refill time* pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang.

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Responden dapat menerapkan senam kaki diabetes dengan bola plastik secara mandiri dan rutin seperti saat sedang bersantai, menonton televisi, maupun setelah bangun tidur untuk mencegah keparahan neuropati.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat menerapkan senam kaki diabetes menggunakan bola plastik sebagai intervensi pada program prolanis dan juga dapat di edukasikan kepada penderita untuk pengelolaan komplikasi DM. Peneliti juga menyarankan pemeriksaan *capillary refill time* dapat digunakan sebagai intervensi kepada penderita sebagai upaya pencegahan penyakit perifer yang lebih serius.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambah variabel maupun melakukan perubahan untuk mengukur neuropati diabetik tidak hanya dengan menggunakan kuesioner DNS-score, namun juga dapat menggunakan kuesioner lain seperti kuesioner DNE yang sudah dilengkapi dengan pemeriksaan penunjang lainnya